

ABSTRAK

Ucun Umu Kulsum, “ Tinjauan Hukum Islam Tentang Perceraian Di Luar Pengadilan (di Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta)”.

Setiap perceraian harus melalui prosedur pengadilan sebagaimana diatur dalam Pasal 39 ayat (1) Tahun 1974 menyebutkan : Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak. Namun beberapa kasus dimasyarakat kecamatan Jatiluhur Kabupaten purwakarta tidak mengurus perceraianya secara resmi di Pengadilan Agama. Perceraian di luar prosedur pengadilan, dengan peristiwa 13 kasus yang dapat peneliti temui di lapangan periode tahun 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan perceraian di luar pengadilan di kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta, Untuk mengetahui faktor penyebab yang latar belakang pelaksanaan perceraian di luar pengadilan, Untuk mengetahui pendekatan konsep *sadd dzariah* Terhadap Perceraian di luar pengadilan di kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi dan Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1. Pelaksanaan perceraian di Masyarakat kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta, dilakukan secara kekeluargaan, maksudnya perceraian mereka dapat selesai setelah ada upaya damai oleh kedua belah pihak Setelah dinasehati maka suami mengucapkan lafadz talak di depan para saksi maka terjadilah perceraian, kemudian si suami membuat surat yang berisi bahwa si istri telah di ceraikan, baik talak satu, dua ataupun tiga dan ditandatangani oleh suami sebagai alat bukti bahwa hubungan suami istri telah putus. Ada juga pada pelaksanaannya dengan menggunakan surat sepihak melalui surat talak yang ditanda tangan oleh suami yang bersisi talak dan memutuskan hubungan suami istri dengan memeberikan ijin kepada istri untuk kawin lagi kepada lelaki lain, 2, Faktor penyebab pelaksanaan perceraian di luar pengadilan, Pertama, faktor ekonomi. Dimana kedua belah pihak tidak sanggup mengeluarkan biaya administrasi pelaksanaan perceraian di pengadilan karena biaya sidang perceraian tambah lama tambah biaya secara otomatis, sedangkan mutahil pelaksanaan sidang bisa dilakukan hanya satu sidang. Kedua, faktor kesibukan. tidak melakukan cerai berdasarkan proses di pengadilan adalah karna kesibukan, sehubungan kedua belah pihak suami istri keduanya enggan mengorbankan waktu untuk menghadiri sidang di pengadilan karena akan mengganggu keiatan mereka sesuai profesinya. 3. analisis konsep *sadd al-dzariah* terhadap perceraian yang dilakukan di luar prosedur pengadilan menimbulkan problematika yang berujung pada kerusakan (*mafsadah*) karena status perceraian tidak sah dan status perkawinan belum putus secara yuridis. Dengan demikian perceraian di luar pengadilan di larang berdasar pertimbangan konsep *Sadd Dzariah*

خلاصة

Ucun Umu Kulsum ، "مراجعة القانون الإسلامي فيما يتعلق بالطلاق خارج المحكمة (في منطقة ، جاتلوهور برواكرتان)".
يجب أن يمر كل طلاق بإجراءات قضائية على النحو المنصوص عليه في المادة 39 فقرة (1) من عام 1974 والتي تنص على: لا يتم الطلاق إلا قبل جلسة استماع للمحكمة بعد أن حاولت المحكمة المعنية التوفيق بين الطرفين وفشلت في التوفيق بينهما. ومع ذلك ، فإن العديد من القضايا في منطقة جاتلوهور الفرعية ، منطقة بورواكرتا ريجنسي ، لم تعالج رسمياً طلاقهما في المحكمة الدينية. الطلاق خارج إجراءات المحكمة ، مع أحداث 13 حالة يمكن للباحثين العثور عليها في الميدان للفترة 2023.

كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة تنفيذ الطلاق خارج المحكمة في منطقة ، جاتلوهور برواكرتان ، لمعرفة العوامل المسببة وراء تنفيذ الطلاق خارج المحكمة ، لمعرفة نهج مفهوم سد الذريعة للطلاق خارج المحكمة في منطقة الفرعية ، جاتلوهور برواكرتان

هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام البيانات الأولية والبيانات الثانوية. جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام أسلوب المقابلة الشخصية وطريقة التوثيق والطريقة التحليلية المستخدمة في هذا البحث هو المنهج الوصفي التحليلي.

بناءً على نتائج الدراسة ، يمكن استنتاج ما يلي: 1. يتم تنفيذ الطلاق في منطقة جاتلوهور برواكرتان ، بطريقة عائلية ، مما يعني أنه يمكن إتمام الطلاق بعد جهود ودية من قبل كلا الطرفين بعد إخطاره ، يلفظ الزوج لافازر تالك أمام الشهود ، يحدث الطلاق. ثم يقوم الزوج بعمل خطاب يفيد بأن الزوجة قد تم طلاقها ، إما طلاق واحد أو طلاقين أو ثلاثة طلاق وموقع من الزوج كدليل على أن انفصلت علاقة الزوج والزوجة. هناك أيضاً تنفيذ باستخدام خطاب أحادي الجانب من خلال خطاب طلاق موقع من الزوج مع جانب الطلاق وفسخ العلاقة بين الزوج والزوجة بإعطاء الإذن للزوجة بالزواج من رجل آخر ، 2 ، العوامل المسببة لتنفيذ الطلاق خارج المحكمة ، أولاً ، العوامل الاقتصادية. حيث لا يستطيع الطرفان تحمل التكاليف الإدارية لتنفيذ الطلاق في المحكمة لأن تكاليف محاكمة الطلاق تستغرق وقتاً أطول لتضاف تلقائياً ، بينما يستحيل إجراء المحاكمة في محكمة واحدة فقط. ثانياً ، العامل المشغول. عدم تنفيذ الطلاق على أساس العملية في المحكمة يرجع إلى الانشغال ، حيث يتردد الزوج والزوجة في التضحية بالوقت لحضور جلسات المحكمة لأنه سيتعارض مع أنشطتهما وفقاً لمهنتهما. 3. تحليل مفهوم السد الجزري للطلاق خارج إجراءات المحكمة يخلق مشاكل تؤدي إلى الضرر (المفسدة) لأن حالة الطلاق باطله والحالة الزوجية لم تنته قانوناً. وهكذا فإن الطلاق خارج المحكمة محظور بناء على اعتبار مفهوم سد الذريعة